

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan akan selalu mengikuti perkembangan zaman yang membuat semua komponen-komponen dalam pendidikan juga harus menyesuaikan dengan kemajuan, salah satu perkembangannya yaitu keterampilan dalam pendidikan yang membuat siswa selalu kreatif, aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran.¹

Penyelenggaraan pengertian pendidikan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri mulia, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat".²

Keterampilan yang diperlukan, salah satunya adalah bidang perkembangan ilmu. Manusia perlu bisa memahami perkembangan itu. Dengan begitu keahlian yang dimiliki manusia akan lebih inovasi. Dapat menguasai dan memanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Menuntut ilmu merupakan kewajiban kita untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang baik dengan cara belajar. Adapun hadist menuntut ilmu yang diriwayatkan oleh Abdullah ibn Mas'ud ini yang berbunyi:

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ لِقَلِّ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَعَلِّمُوا النَّاسَ
وَتَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوا النَّاسَ وَتَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوا هَا النَّاسَ**

¹ Supanti, "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Surakarta Tahun 2017/2018" (2019).

² Gesa Kharisma Putri & Yuli Ani Setyo Dewi, "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom" (2019).

فَأِنِّي أَمْرٌ مَقْبُوضٌ وَإِنَّ الْعِلْمَ سَيُقْبَضُ وَتَضْهَرُ الْفِتْنُ حَتَّى
يَحْتَلِفَ الْإِنْسَانِي الْفَرِيضَةَ لَا يَجِدَانِ أَحَدًا يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا

*”Ibn Mas’ud meriwayatkan, bahwa Rasulullah SAW berkata:
Tuntutlah ilmu pengetahuan dan ajarkan kepada orang lain.
Tuntutlah ilmu dengan baik dan sungguh-sungguh serta
ajarkanlah kepada orang lain. Saya ini akan mati ilmu akan
berkurang dan cobaan akan semakin banyak, sehingga terjadi
perbedaan pendapat antara dua orang tentang suatu kewajiban,
mereka tidak menemukan seorang pun yang dapat
menyelesaikannya” (H.R Ibn Mas’ud).³*

Makna dari hadist ini yakni kita diperintah untuk menuntut ilmu dan belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan orang yang ingin mempelajari ilmu, maka ilmu pengetahuan tersebut tidak akan hilang dan dapat juga berguna dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang merupakan suatu interaksi antara guru dengan peserta didik, baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung. Tujuan pembelajaran yaitu upaya mempengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu perlu diupayakan suatu cara untuk membantu terjadinya proses belajar agar belajar menjadi efektif, efisien, dan terarah pada tujuan yang diterapkan.⁴

Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran secara umum merupakan kegiatan yang dirancang dan adanya suatu proses belajar mengajar. Yang mana rancangan ini membentuk sebuah karakter individual.⁵ Dari beberapa pendapat yaitu dapat di simpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk membantu terjadinya proses belajar mengajar yang efektif efisien dan terarah pada tujuan yang ditetapkan.

³ Wagiman Malik, “Kewajiban Menuntut Ilmu,” *waraqat ii 2* (2017).

⁴ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017). 4

⁵ Ibid 4.

Tujuan pembelajaran dikatakan tercapai dengan baik apabila hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan agar pembelajaran bisa efektif dan optimal. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah sebuah data penting untuk melihat seberapa meningkatnya prestasi yang telah dicapai peserta didik, hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan peserta didik.⁶ Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, dan juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan itu kita bisa mengetahui hasil belajar dan kedudukan peserta didik yang pandai, sedang atau lambat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Islam Plus Almudhofar terdapat permasalahan dalam pelajaran matematika di kelas V yaitu Mengalami penurunan dalam segi pemahaman dan tercapainya hasil belajar, Guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional, Peserta didik mengalami hambatan prestasi yang tidak memuaskan dan lambat mengerjakan tugas dalam pembelajaran matematika, peserta didik berbicara sendiri sama temannya. Melalui hasil di atas permasalahannya yaitu karena matematika merupakan salah satu materi yang bersifat abstrak sehingga peserta didik sukar membayangkannya dan pelajaran yang sebagian besar peserta didik menganggapnya rumit tentu sangat membosankan, hal tersebut membuat kebanyakan peserta didik kurang berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Hasil wawancara yang didapatkan di lembaga SD Islam Plus Almudhofar, mengatakan bahwa :

“Pada saat mengajar di kelas V pada pembelajaran Matematika guru masih belum menggunakan pendekatan yang cocok untuk bisa memperbaiki hasil belajar peserta didik, ditandai peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan guru disaat guru menerangkan dan peserta didik ngomong sendiri dengan temanya.”

⁶ Barra Pradja and Siti Julacha, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA” 0812, no. 1 (n.d.): 139–146.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di lembaga SD Islam Plus Almudhofar yakni dalam pembelajaran matematika guru masih belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang bisa mencapai hasil belajar peserta didik, kemudian pada penelitian ini lebih fokus terhadap permasalahan di sekolah dikarenakan pada pembelajaran matematika guru masih menggunakan metode konvensional.

Pembelajaran matematika merupakan pengetahuan, pemikiran, dan pembelajaran ilmu yang didapat dari kegiatan berfikir yang berbentuk dari hasil pengalaman manusia secara empiris. Tujuan pembelajaran matematika yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, memecahkan masalah, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel dan diagram untuk memperjelas keadaan atau masalah.⁷

Rumusan tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematika merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Tuntutan kurikulum 2013 yaitu menjadikan peserta didik lebih berfikir tingkat tinggi dan kreatif.

Salah satu peningkatan kompetensi pada diri peserta didik dapat dilakukan dengan Pendekatan Saintifik, yang dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan suatu Pendekatan yang tepat. Pendekatan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah Pendekatan Saintifik. Menurut Kurniasih pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksikan konsep pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep.

Demikian Pendekatan Saintifik merupakan suatu Pendekatan pembelajaran yang harus dihubungkan dengan kenyataan, berada di sekitar

⁷ Novi Ratna Sari dkk, “Pengaruh Strategi Relating Exsperiencing Apllying Cooperating Transferring Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa” (2018).

peserta didik dan relevan dengan kehidupan masyarakat. Pendekatan ini dapat membantu memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam, pembelajaran dengan rancangan menggunakan Pendekatan Saintifik yang sesungguhnya ramah lingkungan.

Keunggulan Pendekatan Saintifik yaitu Guru memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari, dapat dikembangkan oleh siswa dan tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang ini, dapat menyelesaikan suatu soal atau masalah tidak harus tunggal dan tidak sama dengan yang lain, dapat menjalani proses dan berusaha menemukan konsep-konsep matematika dengan bantuan orang lain yang lebih mengetahui.

Penggunaan pendekatan pembelajaran itu bukan hanya untuk membantu guru dalam mempermudah menyampaikan materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik namun juga untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Widya Anggi Riayana, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu*. Berdasarkan dalam penelitian dibuktikan dari hasil *postests* nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81.00 dan untuk kelas control yaitu *postests* 70.00. Selain itu analisis data menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,531$ sedangkan $t_{tabel} = 2,024$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian Pendekatan Saintifik berpengaruh pada hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu.

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Derry Hargiyanto, *Pengaruh Pendekatan saintifik Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 16 Pontianak Selatan*. Yang merupakan tesis dari pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = -0,5406$ sedangkan $t_{tabel} = 1,6743$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian diketahui bahwa H_a

diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian Pendekatan saintifik berpengaruh pada hasil belajar IPA Siswa Kelas V SDN 16 Pontianak Selatan.

Kebanyakan penelitian yang menggunakan Pendekatan saintifik, kita bisa melihat pengaruh pendekatan ini terhadap hasil belajar peserta didik. Pendekatan Saintifik diharapkan mampu untuk memberikan dan menyiapkan tujuan pembelajaran di sekolah secara jelas sesuai kebutuhan yang di perlukan. Untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, maka perlu di terapkan suatu Pendekatan pembelajaran. Salah satu Pendekatan pembelajaran yang di terapkan adalah Pendekatan Saintifik.

Penelitian yang telah dilakukan dengan ini bisa mengambil tindakan dengan memberikan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Matematika di kelas V ini. sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dan peserta didik merasa tertarik untuk mempelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Islam Plus Almudhofar serta penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matematika.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran matematika kelas V di SD Islam Plus Almudhofar ?
2. Bagaimana pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Islam Plus Almudhofar ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan Pendekatan Saintifik yang di terapkan di kelas V di SD Islam Plus Almudhofar.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Islam Plus Almudhofar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan hasil kegiatan penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan nilai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis ini diharapkan dapat memberikan informasi apakah ada pengaruh pembelajaran Saintifik terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik, penelitian yang terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ini diharapkan akan dapat mengimplementasikan secara maksimal dalam melaksanakan tugas belajar dan mengajar, sehingga pelaksanaan pendidikan ini akan berhasil.

2. Manfaat nilai praktisnya dalam kegiatan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada :

- a. Bagi Siswa

Melalui Pendekatan Saintifik para peserta didik dimungkinkan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pembelajaran matematika.

- b. Bagi Guru

Menemukan Pendekatan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Matematika materi bangun ruang dan dapat memperkaya Pendekatan pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mengasahi pemahaman Pendekatan pembelajaran yang baru kerangka memperbaiki pembelajaran di kelas dan diikutkan sebagai acuan dalam mengembangkan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah..

- d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan serta memberikan nilai dan kontribusi yang berupa tambahan pengetahuan, sehingga akan

memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang kemungkinan akan dihadapi oleh peneliti ketika peneliti sudah terjun secara langsung didunia praktis pendidikan.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas sekaligus memberikan gambaran tentang judul yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan pembelajaran

Sarana atau alat yang digunakan untuk menghubungkan serta menjadi perantara antara dua pihak di dalam proses pembelajaran yaitu guru dan juga siswa.

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang di rancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksikan konsep pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dalam proses pembelajaran setelah di terapkan Pendekatan Saintifik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan diajukan meliputi tiga bagian pokok yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Adapun sistematikanya yaitu :

1. Bagian awal meliputi sampul luar, sampul dalam, lembar persetujuan, pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian inti meliputi:

- a. Bab pertama yaitu Pendahuluan, pada bab ini mengemukakan (A) latar belakang masalah, (B) rumusan masalah, (C) tujuan penelitian, (D) definisi istilah, (E) manfaat penelitian dan (F) sistematika pembahasan.
- b. Bab kedua yaitu tentang Landasan teori yang berisi : (A) kajian pustaka, (B) kerangka konseptual, dan (C) hipotesis berikutan tentang dugaan sementara.
- c. Bab ketiga yaitu tentang Metode penelitian yang berisi : (A) jenis dan pendekatan penelitian, (B) tempat dan waktu penelitian, (C) populasi dan sampel penelitian, (D) variabel dan indikator penelitian, (E) sumber data dan jenis data, (F) teknik pengumpulan data, dan (G) teknik analisis data.
- d. Bab keempat yaitu tentang Metode penelitian yang berisi : (A) deskripsi umum objek penelitian, (B) data hasil penelitian, (C) analisis dan pembahasan hasil penelitian.
- e. Bab keenam. Penutup, Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pembelajaran.

Pada bagian akhir sesudah BAB V yaitu meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran